

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Pengembangan video ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang bagaimana mengembangkan sebuah video pembelajaran, yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk *prototype* berupa video pembelajaran dengan topik bahasan upaya pencegahan demam berdarah dengue untuk warga RW 08 yang khususnya ibu-ibu yang memiliki anak usia di bawah 5 tahun yang juga aktif ke posyandu. Didalamnya terdapat penjelasan mengenai penularan penyakit demam berdarah dengue beserta upaya pencegahannya.

Video ini dikembangkan sebagai media untuk menunjang proses pembelajaran kepada peserta belajar untuk mempelajari mengenai suatu penyakit berbahaya

Dalam mengembangkan video pembelajaran ini, pengembang menggunakan model pengembangan ADDIE sebagai acuan dalam ini yang terdiri dari lima tahapan, yang secara garis besar mulai dari tahap pertama *analysis* kebutuhan yang meliputi analisis karakteristik peserta, analisis isi materi, dan analisis lingkungan pembelajaran.

Kemudian tahap kedua *design* meliputi mendesain instrumen penilaian, hingga proses pembuatan naskah. Tahap ketiga yaitu *development* (mengembangkan) video pembelajaran ini, pengembang mengadopsi prosedur pengembangan media video pembelajaran Pustekkom. Tahap keempat *implementation* (mengimplementasi/mengujicoba video pembelajaran ini kepada pengkaji dan sasaran). Tahap kelima *evaluation* (mengevaluasi video pembelajaran ini setelah diujicoba oleh pengkaji dan sasaran melalui instrumen yang diadopsi dari instrumen preview modul video pembelajaran yang dikeluarkan oleh Pustekkom).

Pada pengembangan ini, produk *direview* oleh 2 orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Pada tahap ujicoba *one-to-one* produk diujicobakan kepada 3 orang peserta dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Sedangkan pada tahap ujicoba *small group* produk diujicobakan kepada 9 orang peserta. Pada tahap *field test* produk diujicobakan kepada 30 orang peserta.

Dari hasil ujicoba didapatkan rata-rata keseluruhan evaluasi formatif ahli media dengan nilai rata-rata keseluruhan **3,15** yang berarti memiliki kriteria baik dan ahli materi dengan nilai rata-rata keseluruhan **3,85**. Pada tahap ujicoba *one-to-one* didapatkan hasil nilai rata-rata keseluruhan **3,45** yang berarti memiliki kriteria baik. Sedangkan pada tahap ujicoba *small group* didapatkan nilai rata-rata keseluruhan **3,28**

yang berarti memiliki kriteria baik. Kemudian pada tahap ujicoba *field test*, hasil rata-rata respon siswa pada *pre test* yang didapatkan yaitu **55,16** sedangkan pada *post test* **80,67**. Menurut hasil rata-rata nilai keseluruhan ujicoba evaluasi formatif diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa video upaya pencegahan demam berdarah dengue ini memiliki kriteria baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Pada tahap ujicoba *field test*, video ini juga mempengaruhi hasil belajar siswa dengan terjadinya peningkatan dari *pre test* ke *post test* dari **55,16** naik menjadi **80,67** maka dalam hal ini terjadi peningkatan hasil belajar.

Video upaya pencegahan demam berdarah dengue ini telah sesuai dengan prosedur pengembangan yang didasarkan pada model pengembangan ADDIE serta produk ini berdasarkan hasil ujicoba dapat meningkatkan hasil belajar peserta pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Video upaya pencegahan demam berdarah ini secara umum memberikan implikasi bagi fasilitator dan peserta pembelajaran. Dengan adanya video ini dapat memudahkan fasilitator dalam memberikan materi mengenai upaya pencegahan demam berdarah dengue. Selain itu video ini juga dapat meningkatkan minat peserta

untuk mempelajari lagi mengenai bagaimana pencegahan demam berdarah dengue.

Pengembangan media video upaya pencegahan demam berdarah dengue ini juga dapat memberikan masukan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran khususnya media video. Video ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengembangkan sebuah produk media pembelajaran lainnya agar lebih baik sesuai prosedur pengembangan.

### **C. Saran**

Saran dalam penelitian yang berkenaan dengan pengembangan program video upaya pencegahan demam berdarah dengue ini dan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengembangan media video antara lain:

1. Pengembang media video pembelajaran diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitasnya dalam membuat cerita yang menarik, sehingga menumbuhkan kondisi belajar yang menyenangkan.
2. Model pengembangan ADDIE dapat diterapkan pada proses pengembangan video, namun pada tahap pengembangan menggunakan model lain yaitu prosedur pengembangan media video pembelajaran Pustekkom.

3. Pengembang media video pembelajaran diharapkan untuk dapat membuat video yang dapat menarik minat belajar peserta dengan menggunakan acuan dari video-video yang telah dibuat.
4. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah diharapkan untuk terus menghasilkan produk yang inovatif dan bermanfaat untuk orang banyak serta ilmu pengetahuan.